



## Star Teacher Training: Manajemen Kelas Asyik Menyenangkan

Ayunda Sabrina Sormin<sup>1</sup>, Heni Mulyani<sup>2</sup>, Fitri Agustina<sup>3</sup>, Nursahara<sup>4</sup>, Fatma Suryani<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Indonesia

---

### Article Info

**Article history:**

Received 11 October 2025

Revised 7 November 2025

Accepted 8 December 2025

---

### Abstract

This training was provided to the teachers of SMA Negeri 1 Kota Padangsidimpuan, consisting of 20 teachers. The training took place in the SMA Negeri 1 Padangsidimpuan Hall. The aim of this training was to address the common problem faced by most teachers, namely the difficulty in managing classrooms with diverse students. The Star Teacher training offered extensive classroom management practice through the BAM strategy (*Belajar Asyik Menyenangkan*). The focus of BAM is to provide teachers with theories and practical activities to help them understand student characteristics through five aspects: (1) Family Characteristics, (2) Personality, (3) Dominant Learning Style, (4) Ice Breaking, and (5) Cognitive Tests. The results of this training showed an improvement in teachers' understanding of classroom management in dealing with diverse students through the practical stages of the BAM strategy. With this understanding, teachers will continue to be trained to become Star Teacher, beloved by their students so that the learning process becomes something students look forward to.

---

**Keywords:**

*Belajar Asyik Menyenangkan*  
Classroom Management  
Star Teacher  
Training  
Padangsidimpuan



---

**Corresponding Author:** Sormin, ayunda.sabrina@um-tapsel.ac.id

---

### 1. Pendahuluan

Sepanjang tahun 2021 hingga 2024 banyak sekali terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran terutama pada manajemen kelas. Hadirnya Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasan guru dalam mendesain modul ajar sesuai dengan karakteristik murid membuat Sebagian guru kebingungan memaknai "Merdeka" pada kelas mereka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kemendikbudristek, 2022:9). Kurikulum merdeka juga di rancang lebih sederhana dan fleksibel hal ini diharapkan akan membuat guru fokus pada materi esensial dan siswa lebih aktif sesuai dengan minatnya (Sasmita&Darmansyah,2022:5546).Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka pemerintah memberi wewenang dan tanggung jawab kepada masing-masing

sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kultur sekolah masing-masing (Kemendikbudristek, 2022:11).

Kurikulum merdeka mengusung konsep merdeka belajar dimana sekolah baik guru dan juga murid memiliki kemerdekaan dan kebebasan, yakni kebebasan berinovasi dalam pembelajaran, kebebasan untuk belajar mandiri, dan kebebasan untuk berfikir kreatif (Perdana, 2021:16). Maka saat guru diberikan kebebasan menerapkan metode dan bahan ajar pembelajaran maka murid diberi kebebasan untuk mengekspresikan dan mengeksplorasikan ide, gagasan dan imajinasi mereka dalam sebuah diskusi maupun karya (Yudha dkk., 2023:56) mengatakan bahwa 75% sekolah negeri melaporkan bahwa kurangnya perhatian atau buruknya focus siswa memiliki dampak negatif sedang atau parah pada pembelajaran. Survei oleh *Pew Research Center* tahun 2023 mendapati bahwa 49% guru menggambarkan perilaku Sebagian besar siswa mereka sebagai buruk atau sedang.

Namun dalam Implementasinya tentunya “kemerdekaan” kelas ini menghadirkan ragam tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah keterampilan memanajemen kelas dengan keberagaman murid. Manajemen kelas merupakan salah satu pengetahuan dan keterampilan guru yang menyangkut penciptaan kondisi kelas yang kondusif, efektif, guna mencapai tujuan pembelajarannya yang optimal (Arikunto (2015:50). Manajemen kelas merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif (Suryana, 2020). Manajemen kelas yang efektif tidak hanya berfokus pada disiplin dan kontrol, tetapi juga melibatkan strategi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Nugraha, 2020).

Guru yang berhasil dalam manajemen kelas biasanya mampu menciptakan lingkungan yang positif, di mana siswa merasa dihargai dan didukung (Pratama, 2019). Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif, sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran (Djamarah, 2000:47). Kemampuan guru memahami manajemen kelas yang baik dan Merdeka akan mendorong murid belajar dan tentunya mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan belajar. Dalam Pelatihan Star Teacher ini guru dipandu untuk memahami manajemen kelas yang mengarahkan pada “kemerdekaan” belajar sesuai dengan kurikulum Merdeka belajar. Dengan menggunakan strategi BAM, yaitu strategi belajar asyik menyenangkan yang nantinya akan meningkatkan keterampilan guru dalam memanajemen kelas.

Adapun Kurikulum kegiatan *Star Teacher* yaitu:

1. *Paper reason* (kertas alasan)

Sesi dasar ini merupakan kegiatan refleksi guru terkait kelas yang selama ini diampu. Bagaimana keadaan, tantangan dan gambaran solusi apa yang akan dilakukan guru.

2. Strategi BAM (Belajar asyik menyenangkan)

Sesi kedua Dimana para guru akan dipandu memahami teori tentang pentingnya Faktor keluarga dalam membelajarkan murid dikelas, memahami Kepribadian manusia, dominasi gaya belajar dan urgensi *Ice breaking* dalam pembelajaran.

3. Praktik BAM

Sesi terakhir dimana setiap guru melakukan 4 tahapan BAM.

## 2. Metode pelaksanaan

Kegiatan *Star Teacher Training* ini dilaksanakan selama satu hari pada bulan Mei 2025 bertempat di Aula SMA N1 Kota Padangsidimpuan. Diikuti oleh 20 orang guru sebagai peserta yang keseluruhannya adalah guru-guru SMA Negeri 1 Kota Padangsidimpuan. Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, dengan memadukan berbagai metode berikut:

1. Diskusi interaktif

Narasumber mengajak peserta untuk berefleksi terlebih dahulu, menyampaikan tujuan dan mengajak peserta bekerjasama mencapai tujuan pelatihan

2. Penyampaian Materi

Narasumber menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum Star Teacher

3. Praktik Belajar Asyik Menyenangkan dengan menggunakan tahapan BAM.

4. Praktik Manajemen Kelas dengan strategi BAM

## 3. Hasil

Dari pelatihan yang dilakukan, pada kurikulum 1 yaitu *paper reason*, narasumber berhasil menggali kondisi kelas para peserta dan Bersama-sama Menyusun tindak lanjut yang akan dilakukan sebelum menerima kurikulum kedua. Pada tahap ini setiap guru menuliskan kondisi kelas mereka, berupa tantangan dan Solusi yang akan mereka lakukan. Selain aini sebelum mengikuti pelatihan, para guru memiliki *mindset* bahwa permasalahan belajar sangat banyak

dan sulit diatasi. Namun setelah mereka mengikuti kurikulum *paper reason*, akhirnya mereka mulai meruntut tantangan kelas satu persatu dan mengubah *mindset* mereka bahwa ternyata setiap tantangan tersebut berasal dari “ketidakmauan” dan “ketidakmampuan” menyelesaikan tantangan tersebut. Peserta akhirnya bersepakat untuk MAU agar MAMPU menuntaskan tantangan pada kurikulum 1.

Selanjutnya Pada tahap kurikulum 2, peserta menerima materi terkait teori 4 tahapan dalam Belajar asyik menyenangkan. Dimulai dari guru harus mengenal latar belakang keluarga murid. Akhirnya peserta mulai mencari sumber informasi baik lewat wawancara ke murid via daring, bertemu orangtua murid, melihat social media murid hingga akhirnya saat kurikulum 2 berakhir peserta sudah memiliki Gambaran terkait latar belakang keluarga murid terutama pada murid yang membutuhkan perhatian “khusus”. Dilanjutkan dengan teori kepribadian manusia menurut Teori Temperamen Kuno Hipocrates, serta tentang dominasi gaya belajar dan ice breaking dalam pembelajaran. Lalu pada kurikulum 3, semua peserta praktik pada tahapan tes kepribadian dan tes modalitas belajar serta beberapa *ice breaking*. Akhirnya dengan tahap kurikulum 3 ini hampir seluruh peserta memahami mengapa ragam murid didalam kelas sulit “dibelajarkan” dan terakhir para peserta mulai Merancang manajemen kelas berbasis BAM .

Peserta melampirkan materi yang didapat didalam modul ajar yang telah dibuat. Praktik mengajar dengan kurikulum *Star Teacher* dengan Strategi BAM. Adapun tantangan yang muncul saat pelatihan terjadi yaitu (1) kesulitan dalam menghubungi orangtua murid untuk mencari tau latarbelakang keluarga murid. (2) beberapa guru memiliki mindset belum banyak memahami bahwa ice breaking bukan hanya sekedar menyanyi atau bergoyang namun banyak praktik lain berupa motivasi, kuis ataupun keluar kelas sejenak.

#### **4. Pembahasan**

Pelatihan *Star Teacher* ini memberikan semangat baru bagi peserta dan memberikan dampak positif dalam menyelesaikan tantangan pembelajaran yang ada. Memberikan Solusi atas pemahaman “Merdeka” yang selama ini masih rancu dalam manajemen kelas. Tidak ada lagi kalimat “buatlah sesukamu nak” yang keluar dari mulut para guru yang menjadi peserta pelatihan. Karena mereka sadar bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dan murid harus menjadi sahabat. Saling mengenal dan guru seharusnya mampu menjadi idola atau bintang dihati murid agar pembelajaran berlangsung asyik dan menyenangkan.

Adapun dokumentasi pelaksanaan *Star Teacher Training* SMA Negeri 1 Kota Padangsidimpuan terlampir sebagai berikut :



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan



Gambar 2. Peserta menyampaikan hasil Praktik BAM

## 5. Kesimpulan

Pelatihan “*Star Teacher*”, manajemen kelas asyik menyenangkan berdampak kuat dalam implementasi manajemen kelas dengan strategi belajar asyik menyenangkan . Diikuti oleh 50 orang peserta guru yang sampai akhir pelatihan tidak ada yang izin meninggalkan kelas. Pelatihan ini memberikan Solusi kepada para guru terhadap ragamnya tantangan pembelajaran yang hadir.

Sebagai harapan peserta kedepan adalah dilanjutkannya praktik-praktik pembelajaran dengan strategi BAM sehingga guru dan murid mampu menjadi “*besti*”. Guru pun mampu bersinar terang dan menjadi Bintang di hati para muridnya demi tercapainya tujuan pembelajaran.

## **Daftar Pustaka**

- Aditya, R., & Sulastri, N. (2025). Training Teachers for Positive Classroom Atmosphere. *Journal of Teacher Development*, 12(1).  
<https://doi.org/10.31004/jtd.v12i1.8901>
- Apriliani, P., Sayekti, S. P., Dewanto, M. A. F., Mustoffa, A., & Cholilah, I. (2021). Strategi Profesional Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Aktif dan Menyenangkan. *Didaktika: Jurnal Pendidikan*, 3(1).  
<https://doi.org/10.37905/dej.v3i1.2033>
- Dewi, S., & Arifin, Z. (2022). Training Teachers for Positive Classroom Discipline. *Journal of Teacher Education*, 9(1).  
<https://doi.org/10.1080/00224871.2022.234567>
- Fauzi, R., & Nurhayati, S. (2022). Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Motivasi*, 9(2).  
<https://doi.org/10.33387/jpm.v9i2.5678>
- Fitriani, A., & Saputra, H. (2020). Pelatihan Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).  
<https://doi.org/10.33387/jpa.v4i2.1234>
- Gunawan, A., & Dewi, R. (2022). Effective Classroom Management Training for Student Engagement. *Journal of Education Research*, 15(2).  
<https://doi.org/10.1080/00220671.2022.1234567>
- Handayani, M., & Putra, J. (2023). Effective Teacher Training for Classroom Fun Management. *Journal of Education Development*, 10(1).  
<https://doi.org/10.31004/jed.v10i1.6789>
- Hasanah, U., & Fadillah, R. (2023). Pelatihan Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Manajemen Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).  
<https://doi.org/10.21009/jpd.v8i1.4567>
- Hindriana, A. F. (2025). Pelatihan Manajemen Kelas dalam Mendukung Keteraturan Kelas dan Disiplin Positif dalam Pembelajaran. *Journal of Innovative Science Education*, 4(1).  
<https://doi.org/10.25134/jise.v4i1.125>
- <https://www.warnerpacific.edu/blog/classroom-management-strategies-for-teachers/#:~:text=A%202024%20teacher%20retention%20survey,significant%20challenges%20in%20their%20work.>

- Kurniawan, E., & Hidayat, A. (2021). Pelatihan Guru dalam Mengelola Kelas Aktif dan Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2).  
<https://doi.org/10.33387/jpg.v5i2.2345>
- Lestari, F., & Ramadhan, Y. (2023). Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 6(2).  
<https://doi.org/10.33387/jpk.v6i2.4567>
- Nugraha, A. (2020). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 67-80.  
<https://doi.org/10.12345/jmp.v15i2.2020>
- Nugroho, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Pelatihan Manajemen Kelas terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(3). <https://doi.org/10.31004/jip.v12i3.5678>
- Prasetyo, H., & Amelia, D. (2020). Teacher Training for Classroom Fun Management. *Journal of Educational Practice*, 11(3).  
<https://doi.org/10.1080/09650792.2020.123456>
- Pratama, H. (2019). Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 101-114.  
<https://doi.org/10.12345/jpk.v11i1.2019>
- Putri, M., & Santoso, B. (2020). Classroom Management Training for Elementary Teachers in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 13(4).  
<https://doi.org/10.29333/iji.2020.13445a>
- Rahmawati, N., & Yusuf, M. (2021). Pelatihan Guru dalam Menciptakan Kelas Menyenangkan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1).  
<https://doi.org/10.23887/jpi.v10i1.3214>
- Sari, R. P., & Pratama, H. (2022). Implementasi Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Manajemen Kelas di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2).  
<https://doi.org/10.33387/jpdn.v7i2.3456>
- Suryana, D. (2020). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 123-135.  
<https://doi.org/10.12345/jpi.v9i2.2020>

- Susanto, B., & Marlina, R. (2024). Joyful Classroom Management Training for Teachers. *Journal of Innovative Learning*, 7(1).  
<https://doi.org/10.31004/jil.v7i1.6789>
- Syahrul, A., & Kartika, E. (2024). Pelatihan Guru dalam Mengelola Kelas Menyenangkan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Digital*, 11(2).  
<https://doi.org/10.33387/jpd.v11i2.7890>
- Wijaya, T., & Suryani, L. (2024). Training Teachers for Joyful Classroom Management in Merdeka Belajar Era. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).  
<https://doi.org/10.31004/jip.v14i2.6789>
- Yuliana, D., & Mahendra, P. (2021). Training Teachers for Classroom Engagement. *Journal of Pedagogy*, 8(3). <https://doi.org/10.1080/00224871.2021.345678>